

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis pengaruh profitabilitas, *firm size*, dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor industri properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2021–2024. Sebanyak 104 data observasi yang diperoleh dari laporan keuangan selama periode penelitian, temuan penelitian menunjukkan bahwa diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*.

Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan profitabilitas perusahaan diikuti oleh meningkatnya praktik *tax avoidance* sebagai strategi menekan beban pajak perusahaan. Tingginya laba perusahaan menyebabkan meningkatnya kewajiban pajak yang harus dibayarkan sehingga perusahaan terdorong melakukan perencanaan pajak untuk mengurangi beban pajak secara legal.

2. *Firm size* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance*.

Hal ini membuktikan tingkat *firm size* tidak mempengaruhi kecenderungan perusahaan dalam pelaksanaan *tax avoidance*. Badan usaha besar cenderung berada di bawah pengawasan publik dan regulator yang lebih tinggi sehingga lebih berhati-hati dalam mengambil kebijakan perpajakan perusahaan.

3. *Capital intensity* memberikan pengaruh positif serta tidak signifikan terhadap *tax avoidance*. Temuan ini mengindikasikan bahwa investasi perusahaan pada aset tetap tidak memberikan dampak berarti terhadap kecenderungan *tax avoidance*. Aset tetap yang tercatat atas nama badan usaha lebih banyak dimanfaatkan guna menunjang kegiatan operasional dibandingkan sebagai sarana melakukan efisiensi kewajiban perpajakan badan usaha

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Dalam penelitian yang dilakukan masih terdapat beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai pedoman untuk penelitian mendatang, yaitu:

1. Penelitian menggabungkan perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang memiliki karakteristik perpajakan berbeda. Pada perusahaan properti dan *real estate*, sebagian pendapatan dikenai PPh Final sehingga *Effective Tax Rate (ETR)* sebagai proksi *tax avoidance* tidak selalu mencerminkan beban pajak atas laba kena pajak secara keseluruhan. Hal ini dapat memengaruhi interpretasi hasil penelitian.
2. Perusahaan properti dan *real estate* umumnya memiliki proporsi persediaan berupa tanah dan bangunan yang lebih besar, sedangkan perusahaan konstruksi bangunan cenderung memiliki aset tetap operasional yang lebih tinggi. Perbedaan struktur aset tersebut dapat memengaruhi pengukuran

capital intensity, sehingga hasil penelitian perlu diinterpretasikan sesuai karakteristik masing-masing subsektor.

3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel profitabilitas, *firm size*, dan *capital intensity* untuk menjelaskan *tax avoidance*. Oleh karena itu, masih terdapat faktor-faktor lain di luar penelitian yang berpotensi memengaruhi praktik *tax avoidance* perusahaan.

5.2.2 Saran

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Penelitian yang akan mendatang diharapkan dapat memperluas objek penelitian dengan menggunakan sektor perusahaan lain, seperti sektor perbankan, pertambangan, maupun sektor lainnya, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai *tax avoidance*.
2. Penelitian yang akan mendatang diharapkan mampu memperpanjang periode penelitian agar jumlah sampel yang digunakan menjadi lebih besar dan hasil penelitian dapat mencerminkan kondisi yang lebih mutakhir.
3. Penelitian yang akan datang diharapkan mampu menggunakan proksi lain dalam mengukur *tax avoidance*, mengingat sebesar 78,52% variasi variabel dependen belum dapat dijelaskan oleh variabel dalam penelitian.

5.3 Implikasi

Temuan penelitian yang telah dilakukan mampu berkontribusi pada implikasi secara teoritis dan praktis terkait hubungan profitabilitas, *firm size*,

dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor industri properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan.

1. Implikasi Teoritis

Kontribusi penelitian ini terletak pada pengembangan ilmu akuntansi, khususnya di bidang akuntansi perpajakan dan manajemen keuangan perusahaan. Hasil penelitian mengungkapkan dimana *tax avoidance* dapat dipengaruhi oleh profitabilitas, adapun *firm size* dan *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan. Temuan tersebut dapat memperkaya literatur empiris mengenai indikator *tax avoidance* yang memberikan pengaruh terhadap industri properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan. Selain itu, berpotensi sebagai acuan bagi penelitian yang akan datang dalam pengembangan pendekatan penelitian menggunakan metode atau proksi pengukuran *tax avoidance* berbeda, agar memperoleh capaian lebih komprehensif.

2. Implikasi Praktis

Penelitian yang diharapkan mampu memberikan implikasi bagi pengambil kebijakan perusahaan dengan memperhatikan indikator yang berdampak pada *tax avoidance*. Perusahaan profitabilitas tinggi diharapkan dapat lebih berhati-hati dalam menjalankan strategi perencanaan pajak agar berjalan sesuai kebijakan perpajakan yang berlaku serta mengurangi risiko sanksi pajak. Selain itu, dapat digunakan sebagai landasan saat proses mengambil keputusan berkaitan dengan pengelolaan aset, kebijakan operasional, dan strategi keuangan perusahaan guna mengoptimalkan beban pajak secara legal dan efisien.